

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari skripsi ini adalah Global Peace Foundation mengadakan kerjasama dengan Nahdlatul Ulama dalam forum Global Peace Convention 2017 karena alasan **keuntungan** yang didasari kalkulasi untung rugi dari tiga sisi yaitu:

1. Dari sisi *pay off structure* keuntungannya adalah:

Keuntungan ekonomis:

Menarik minat kalangan umat muslim baik organisasi maupun individu untuk ikut berpartisipasi dalam forum Global Peace Convention 2017.

Jumlah pengikut Nahdlatul Ulama yang terbesar sebagai organisasi muslim merupakan potensi yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama. Tercatat para delegasi yang datang pada forum Global Peace Convention 2017 ini berasal dari negara yang mayoritas berpenduduk muslim. Selain Indonesia, juga terdapat Nigeria, Malaysia, Uganda, Kenya, Pakistan, India, dan Uzbekistan.

Keuntungan lainnya:

- a. Mendapatkan pembicara yang berkompeten mengenai toleransi dan keberagaman dari perspektif Nahdlatul Ulama selaku organisasi muslim terbesar dunia.

Pada forum Global Peace Convention 2017 ini, Nahdlatul Ulama mewakilkan KH Marsudi Syuhud untuk berbicara pada sesi Interfaith. KH Marsudi Syuhud merupakan Sekretaris Jenderal Nahdlatul Ulama, juga menjabat sebagai Ketua Bidang Kerukunan Umat Beragama Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dengan latar belakang jabatan dan juga pengalamannya, KH Marsudi Syuhud sangat sesuai untuk berbicara mengenai kerukunan dan toleransi antar umat beragama. Disamping itu, KH Marsudi Syuhud sebelumnya juga pernah mengikuti dan berbicara di forum serupa yaitu Global Peace Leadership Conference di Korea pada tahun 2010.

- b. Menambah pengalaman Nahdlatul Ulama berbicara pada forum tingkat internasional.
- c. Memperkuat citra Nahdlatul Ulama dan Global Peace Foundation sebagai organisasi yang memperjuangkan dan menjunjung tinggi perdamaian.

Global Peace Convention 2017 merupakan bukti nyata atas upaya keduanya mewujudkan misi membangun perdamaian di seluruh dunia.

2. Dari sisi The Number of Actors, Keputusan Global Peace Foundation untuk lebih serius terhadap Nahdlatul Ulama dibanding Muhammadiyah karena:
  - a. Keseriusan, hal itu ditandai dengan ditandatanganinya draft MoU (Memorandum of Understanding) antara Global Peace Foundation dan Nahdlatul Ulama. Maka dari itu penulis mengambil kesimpulan bahwa Nahdlatul Ulama lebih serius untuk melakukan kerjasama dengan Global

Peace Foundation dalam forum Global Peace Convention daripada organisasi keagamaan lainnya yang mana tidak sampai pada tawaran penandatanganan MoU.

- b. Kesamaan, antara Global Peace Foundation dengan Nahdlatul Ulama memiliki banyak kesamaan diantaranya: ideologinya, kesamaan sebagai organisasi yang memiliki misi mewujudkan perdamaian dengan tidak memandang ras, suku, agama, dan bangsa.
3. *Shadow of the future*, Harapan akan adanya kerjasama yang menguntungkan dari masing-masing pihak menjadi fondasi terjadinya negosiasi antara kedua belah pihak seperti pembahasan sebelumnya. Jumlah pengikut Nahdlatul Ulama yang besar dan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa merupakan potensi yang besar dan dapat dimanfaatkan dalam kerjasama ini. *Shadow of future* yang tergambar kemudian adalah harapan akan semakin meningkatnya peserta yang berasal dari Indonesia dan atau dari kalangan umat muslim yang akan datang di Global Peace Convention di tahun yang akan mendatang.
4. Dari sisi pendekatan reflektif

Dari pendekatan reflektif ada alasan yang cukup kuat disini dikarenakan ada beberapa faktor yang menguatkan alasan Global Peace Foundation dalam mengambil keputusan untuk memilih Nahdlatul Ulama diantaranya: Nahdlatul Ulama sangat menguntungkan untuk Global Peace Foundation ditunjukkan dari penjelasan pada bagian *pay off structure*.

Kerjasama ini bertujuan untuk saling menguntungkan bukan saling bersaing, sehingga tidak ada sesuatu hal yang harus dikhawatirkan secara serius mengenai kerjasama ini.

## **B. Saran**

1. Pengembangan kerjasama antara Global Peace Foundation dengan Nahdlatul Ulama perlu dilanjutkan dalam forum Global Peace Convention di tahun selanjutnya demi kemanfaatan bersama dan saling menguntungkan bagi kedua pihak.
2. Bagi Global Peace Foundation, hubungan kerjasama ini dapat mempercepat tercapainya visi serta misi Global Peace Foundation yaitu semua manusia adalah satu keluarga di bawah tuhan tanpa memandang ras, bangsa, agama, maupun budaya.

